

MOTIVASI WISATAWAN UNTUK BERWISATA DI MONUMEN KAPAL SELAM SURABAYA

PAULUS SUTRISNO, R
Dosen Akademi Pariwisata Majapahit
Email: soetrisno123@gmail.com

Abstrak

Penelitian tentang motivasi wisatawan di Monumen Kapal Selam dilakukan terhadap 100 orang sampel yang dipilih secara accidental sampling, terdiri dari wisatawan yang ditemui selama penelitian berlangsung, baik laki-laki maupun perempuan, dengan menggunakan angket yang disusun berdasar motivasi dalam pariwisata yang disampaikan McIntosh (1997) dan Murphy (1985,

Motivasi utama wisatawan untuk berkunjung ke Monumen Kapal Selam adalah cultural motivation dengan skor tertinggi 448, diikuti *physical or physiological motivation* dengan skor 423, *fantasy motivation* dengan skor 398 dan terakhir *social motivation* dengan skor 391. Sedangkan penghitungan terhadap tingkat motivasi memperoleh skor 33,2 dengan kategori tinggi.

Kata kunci: *motivasi, wisatawan, Monkasel*

PENDAHULUAN

Indonesia mempunyai banyak monumen, yang didirikan untuk mengenang peristiwa bersejarah yang telah dilalui oleh bangsa Indonesia dan dijadikan sebagai obyek wisata sejarah agar masyarakat dapat mengetahui peristiwa bersejarah yang terjadi dan memahami nilai-nilai sejarah yang diabadikan melalui monument itu.

Monumen Kapal Selam (Monkasel) yang berada di Bantaran Kalimas Jl. Pemuda Surabaya dibangun atas prakarsa Pemimpin TNI AL, Gubernur Jawa Timur dan para sesepuh Kapal Selam, dimaksudkan untuk, menambah obyek wisata bernuansa bahari di Jawa Timur, khususnya Surabaya, sebagai sarana pewarisan nilai sejarah yang merupakan cermin kebesaran bangsa Indonesia sebagai bangsa bahari, ebagai sarana pelestarian nilai-nilai luhur perjuangan bangsa Indonesia dalam merintis, menegakkan dan mengisi kemerdekaan, sebagai penghormatan kepada pejuang dan pahlawan laut, sekaligus sebagai bukti sejarah pengabdian korps Hiu Kencana kepada bangsa dan Negara. dan memberl motivasi agar masyarakat lebih mengenal dan mencintai laut.

Monumen mulai dibangun pada 1 Juli 1995 dan dibuka untuk umum pada 15 Juli 1998 ini merupakan bukti kebanggaan warga kota Surabaya akan sebutan Surabaya sebagai Kota Pahlawan

dan Kota Angkatan Laut, sebagai 1 di antara 2 museum kapal selam di seluruh dunia. Monkasel menjadi salah satu andalan pariwisata Surabaya. Museum kapal selam ini merupakan obyek wisata edukasi berwawasan bahari karena terdapat sejarah-sejarah mengenai kapal selam itu beserta seluruh isinya.

Obyek wisata di tengah-tengah taman Swarga Puspitaloka, dilengkapi dengan sarana hiburan video rama, live music dan wisata air Kalimas, jogging track, koridor, tempat duduk dan lampu-lampu hias, pada dinding pembatas sebelah barat divisualisasikan sejarah kekuatan bahari selama 12 abad dalam sebuah karya seni lukis yang siap dinikmati. Sedangkan di pelataran sebelah timur monument terdapat panggung hiburan, di tempat ini berbagai acara dapat digelar.

Setiap hari Sabtu dan Minggu malam, hiburan *live music* merupakan sajian khusus Monkasel. Hiburan video rama menyuguhkan film layar lebar yang dilengkapi sound system double stereo, sangat mendukung penayangan film berjudul “Monumen Kapal Selam” dan “Lebih Mengetahui TNI Angkatan Laut”.

Monkasel juga menyediakan fasilitas hiburan wisata air di Kalimas, antara lain perahu karet, perahu motor, sepeda air, perahu naga dan jet ski (carteran) setiap hari Sabtu dan Minggu. Café Monkasel yang berada tepat di belakang monumen menyediakan aneka masakan khas yang dapat dinikmati di dalam ruangan maupun di taman Swarga Puspitaloka, zona free wifi yang dapat langsung diakses di area café dan aneka ragam souvenir di sebelah utara gedung multimedia.

Atraksi wisata dan fasilitas tersebut dimaksudkan untuk menarik warga masyarakat berwisata di Monkasel dan memberikan pengetahuan kebaharian atau setidaknya, atau setidaknya wisatawan mengetahui sejarah kejayaan nenek moyang kita sebagai bangsa bahari.

RUMUSAN MASALAH

Wisatawan yang berkunjung ke Monumen Kapal Selam berasal dari berbagai daerah dan berbagai lapisan masyarakat, masing-masing dengan tujuan dan motivasi yang berbeda. Motivasi wisatawan merupakan hal penting dalam mengambil keputusan untuk berwisata. Maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apa dan bagaimanakah motivasi wisatawan untuk berkunjung ke Monumen Kapal Selam Surabaya ?”

TUJUAN PENELITIAN

Penelitian tentang motivasi wisatawan ini bertujuan untuk mengungkapkan dan mendeskripsikan motivasi wisatawan yang berkunjung ke Monumen Kapal Selam Surabaya

KAJIAN PUSTAKA

Wisatawan berasal dari bahasa Sansekerta, kata “wisata” yang berarti perjalanan. Didalam bahasa Indonesia, akhiran “wan” berarti seseorang dengan keadaannya. Sehingga wisatawan dapat diartikan sebagai orang yang melakukan perjalanan. Selain itu wisatawan dapat diasosiasikan dengan kata “*tourist*” dalam bahasa Inggris dan jika diperhatikan, kata “*tourist*” berasal dari kata “*tour*” yang merupakan sinonim dengan pariwisata dan dalam bahasa Sansekerta berarti perjalanan dari suatu tempat ke tempat yang lain.

Plog (1972, dalam Pitana, 2005) mengelompokkan tipologi wisatawan berdasarkan pola perilaku dan pilihan kunjungan ke suatu destinasi menjadi 3 tipe, yaitu: (1) *Allocentris*, yaitu wisatawan yang hanya ingin mengunjungi tempat-tempat yang belum diketahui, kunjungannya bersifat petualangan dan mau memanfaatkan fasilitas yang disediakan masyarakat setempat, (2) *Psychocentis*, yaitu wisatawan yang hanya ingin mengunjungi daerah tujuan wisata yang mempunyai fasilitas yang standarnya sama dengan dinegaranya, (3) *Mid-Centris*, yaitu kelompok wisatawan yang terletak di antara wisatawan *Allocentris* dan *Psychocentris*.

Motivasi adalah suatu kondisi atau dorongan yang menggerakkan individu untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Atau dapat juga diartikan segala sesuatu yang dapat menimbulkan kekuatan agar individu berbuat. Sebagian besar orang melakukan liburan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan yang bermacam-macam. Motivasi merupakan hal yang sangat mendasar dalam membahas hubungan wisatawan dengan perjalanan wisata yang akan dilakukannya, karena motivasi merupakan trigger dari proses perjalanan wisata, walaupun motivasi ini acapkali tidak disadari secara penuh oleh wisatawan itu sendiri (Sharpley, 1994: Wahab, 1975).

Pada dasarnya setiap wisatawan melakukan perjalanan wisata dimotivasi oleh beberapa faktor. McIntosh (1997) dan Murphy (1985, cf. Sharpley, 1994) mengatakan bahwa motivasi-motivasi tersebut dapat dikelompokkan menjadi empat kelompok, yaitu

1. *Physical or physiological motivation* (motivasi yang bersifat fisik atau fisiologis), antara lain untuk relaksasi, kesehatan, kenyamanan, berpartisipasi dalam kegiatan olahraga, bersantai, dan sebagainya,
2. *Cultural motivation* (motivasi budaya), yaitu keinginan untuk mengetahui budaya, adat, tradisi, dan kesenian daerah lain, termasuk ketertarikan akan berbagai obyek tinggalkan budaya (monument bersejarah),
3. *Social motivation* atau *interpersonal motivation* (motivasi yang bersifat social), seperti mengunjungi teman dan keluarga (*VFR "Visiting Friends and Relative"*), menemui mitra kerja, melakukan hal-hal yang mendatangkan gengsi (nilai *prestise*), melakukan ziarah, pelarian dari situasi-situasi yang membosankan, dan seterusnya,
4. *Fantasy motivation* (motivasi karena fantasi), yaitu adanya fantasi bahwa di daerah lain seseorang akan bisa lepas dari rutinitas keseharian yang menjemukan, dan *ego-enhancement* yang memberikan kepuasan psikologis. Disebut juga sebagai *status and prestige motivation*

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di Monumen Kapal Selam Surabaya, Jl. Pemuda 39 Surabaya. Tepatnya di sebelah kiri Surabaya Plaza (Delta Plaza), dilakukan selama 2 bulan, yakni bulan Juni dan Juli 2014, pada hari Sabtu dan Minggu.

Penelitian ini didesain sebagai penelitian survey dengan populasi wisatawan yang berkunjung dalam tahun penelitian dilakukan, sehingga pada saat penelitian dilaksanakan jumlahnya belum

diketahui, karena populasi penelitian *infinite*, maka besarnya sampel ditetapkan sebesar 100 wisatawan, dipilih secara accidental sampling, terdiri dari wisatawan yang ditemui selama penelitian berlangsung, baik laki-laki maupun perempuan, dengan ketentuan telah berumur 17, berakal sehat dan bersedia menjadi sampel.

Penelitian ini bersifat eksploratoris, dilaksanakan dengan tujuan untuk mengungkapkan motivasi wisatawan untuk berkunjung ke Monkasel. Instrumen utama penelitian adalah kuestioner, bersifat tertutup dengan menggunakan *Skala Likert*, dengan mengadaptasi motivasi wisatawan yang disampaikan oleh McIntosh (1997) dan Murphy (1985, cf. Sharpley). Pengumpulan data primer dilakukan dengan menyebarkan angket kepada para responden.

Pengolahan data dilakukan dengan membuat tabulasi hasil angket untuk selanjutnya ditafsirkan dan dianalisis sehingga diperoleh deskripsi tentang apa dan bagaimana motivasi wisatawan untuk berkunjung ke Monumen Kapal Selam Surabaya. Selanjutnya evaluasi terhadap motivasi wisatawan dengan menggunakan rumus dan skor dalam tabel berikut:

$$r = \frac{Ns}{Nq} \text{ dan } K = \frac{r}{s} \quad \text{dengan katagori berdasar skor dalam tabel:}$$

No	Skala	Rating	Kategori
1.	0 s/d 1	5	Sangat rendah
2.	1,1 s/d 2	4	Rendah
3.	2,1 s/d 3	3	Sedang
4.	3,1 s/d 4	2	Tinggi
5.	4,1 s/d 5	1	Sangat Tinggi

Sumber: Data Olahan

HASIL PENELITIAN

Monumen Kapal Selam sebagai obyek wisata telah dipromosikan lewat berbagai media, sehingga informasi tentang Monumen Kapal Selam telah tersebar luas di masyarakat, menumbuhkan motivasi untuk berwisata mengunjungi Monumen Kapal Selam Surabaya. Hasil-hasil penelitian terhadap motivasi wisatawan yang berkunjung ke Monumen Kapal Selam Surabaya, disajikan dalam tabel-tabel, berikut deskripsi yang menyertainya, sebagai berikut:

1. Hasil angket terhadap pernyataan bahwa: *Physical or physiological motivation* (motivasi yang bersifat fisik atau fisiologis), antara lain untuk relaksasi, kesehatan, kenyamanan, berpartisipasi dalam kegiatan olahraga, bersantai, adalah motivasi wisatawan untuk berwisata ke Monumen Kapal Selam Surabaya, adalah sebagaimana dalam tabel 1 berikut:

Tabel 1
 Hasil angket terhadap *Physical or physiological motivation*

No	Katagori	Rating	Jumlah	Persentase	Score
1.	Sangat setuju	5	44	44 %	220
2.	Setuju	4	40	40 %	160
3.	Cukup setuju	3	11	11 %	33
4.	Kurang setuju	2	5	5 %	10
5.	Tidak setuju	1	-	-	-
	Jumlah		100	100 %	423

Sumber: Data Olahan

Dari hasil angket mengenai *physical or physiological motivation* menunjukkan bahwa wisatawan yang memilih berpendapat sangat setuju sebanyak 44 orang (44%) dengan rating 5 dan score 220, yang berpendapat setuju sebanyak 40 orang (40%) dengan rating 4 dan score 160, yang berpendapat cukup setuju sebanyak 11 orang (11%) dengan rating 3 dan score 36, yang berpendapat kurang setuju sebanyak 5 orang (5%) dengan rating 2 dan score 10, serta yang berpendapat tidak setuju sebanyak 0 dengan rating 1 sehingga tidak ada jumlah persentase dan score.

- Hasil angket terhadap pernyataan bahwa: *cultural motivation* (motivasi budaya) yaitu keinginan untuk mengetahui budaya, adat, tradisi, dan kesenian daerah lain, termasuk ketertarikan akan berbagai obyek peninggalan budaya, monument bersejarah, adalah motivasi wisatawan untuk berkunjung ke Monumen Kapal Selam Surabaya, adalah sebagaimana tersebut dalam tabel 2 berikut:

Tabel 2
 Hasil angket terhadap *cultural motivation*

No	Katagori	Rating	Jumlah	Persentase	Score
1.	Sangat setuju	5	52	52 %	260
2.	Setuju	4	44	44 %	176
3.	Cukup setuju	3	4	4 %	12
4.	Kurang setuju	2	-	-	-
5.	Tidak setuju	1	-	-	-
	Jumlah		100	100 %	448

Sumber: Data Olahan

Dari hasil angket mengenai *physical or physiological motivation* menunjukkan bahwa wisatawan yang memilih berpendapat sangat setuju sebanyak 44 orang (44%) dengan rating 5 dan score 220, yang berpendapat setuju sebanyak 40 orang (40%) dengan rating 4 dan score 160, yang berpendapat cukup setuju sebanyak 11 orang (11%) dengan rating 3 dan score 36, yang berpendapat kurang setuju sebanyak 5 orang (5%) dengan rating 2 dan score 10, serta yang berpendapat tidak setuju sebanyak 0 dengan rating 1 sehingga tidak ada jumlah persentase dan score.

- Hasil angket terhadap pernyataan bahwa *social motivation* atau *interpersonal motivation* (motivasi yang bersifat social), seperti mengunjungi teman dan keluarga (*VFR "Visiting Friends and Relative"*), menemui mitra kerja, melakukan hal-hal yang mendatangkan gengsi/nilai prestise, melakukan ziarah, pelarian dari situasi-situasi yang membosankan, dan sejeniusnya adalah motivasi wisatawan untuk berkunjung ke Monumen Kapal Selam Surabaya, adalah sebagaimana tercatum dalam tabel 3 berikut:

Tabel 3
Hasil angket terhadap *social motivation* atau *interpersonal motivation*

No	Katagori	Rating	Jumlah	Persentase	Score
1.	Sangat setuju	5	32	32 %	160
2.	Setuju	4	37	37 %	148
3.	Cukup setuju	3	21	21 %	63
4.	Kurang setuju	2	10	10 %	20
5.	Tidak setuju	1	-	-	-
	Jumlah		100	100 %	391

Sumber: Data Olahan

Dari hasil angket mengenai *social motivation* atau *interpersonal motivation* menunjukkan bahwa pengunjung yang berpendapat sangat setuju sebanyak 32 orang (32 %) dengan rating 5 dan score 160, yang berpendapat setuju sebanyak 37 orang (37 %) dengan rating 4 dan score 148, yang berpendapat cukup setuju sebanyak 21 orang (21%) dengan rating 3 dan score 63 yang berpendapat kurang setuju sebanyak 10 orang (10 %) dengan rating 2 dan score 20, serta yang berpendapat tidak setuju sebanyak 0 dengan rating 1 sehingga tidak ada jumlah persentase dan score.

- Hasil angket terhadap pernyataan bahwa *fantasy motivation* (motivasi karena fantasi), yaitu adanya fantasi bahwa di daerah lain seseorang akan bisa lepas dari rutinitas keseharian yang menjemukan, dan *ego-enhancement* yang memberikan kepuasan psikologis (*status and prestige motivation*) adalah motivasi wisatawan untuk berwisata ke Monumen Kapal Selam Surabaya, adalah sebagaimana tersebut dalam tabel 4 berikut ini:

Tabel 4
Hasil angket terhadap *fantasy motivation*

No	Katagori	Rating	Jumlah	Persentase	Score
1.	Sangat setuju	5	31	31 %	155
2.	Setuju	4	45	45 %	180
3.	Cukup setuju	3	15	14 %	45
4.	Kurang setuju	2	9	9 %	18
5.	Tidak setuju	1	-	-	-
	Jumlah		100	100 %	398

Sumber: Data Olahan

Dari hasil angket mengenai *fantasy motivation* persepsi wisatawan untuk berkunjung ke Monumen Kapal Selam Surabaya, menunjukkan bahwa wisatawan yang memili dan berpendapat sangat setuju berjumlah 31 atau (31 %) dengan rating 5 dan score 155, yang berpendapat setuju sebanyak 44 orang (45%) dengan rating 4 dan score 180, yang berpendapat cukup setuju sebanyak 15 orang (15 %) dengan rating 3 dan score 45, yang berpendapat kurang setuju sebanyak 9 orang (9%) dengan rating 2 dan score 18, serta yang berpendapat tidak bagus sebanyak 0 dengan rating 1 sehingga tidak ada jumlah persentase dan score. .

Tabel 5
Kompilasi skore motivasi wisatawan untuk beerkunjung ke Monomen Kapal Selam Surabaya

No	Faktor Pendorong	Rating					Jml	Score
		5	4	3	2	1		
1.	<i>Physical or physiological motivation</i>	44	40	11	5	-	100	415
2.	<i>Cultural motivation</i>	52	44	4	-	-	100	423
3.	<i>Social motivation</i>	32	37	21	10	-	100	448
4.	<i>Fantasy motivation</i>	31	45	15	9	-	100	391
		Jumlah						1660

Sumber: Data Olahan

Dari tabel kompilasi skor motivasi wisatawan diperoleh total skor sebesar 1660 dan menunjukkan bahwa total cultural motivation memperoleh skor tertinggi 448, physical or physiological motivation memperoleh skor 423. fantasy motivation memperoleh skor 398, social motivation memperoleh skor 391

6. Untuk menentukan tingkat atau katagori motivasi wisatawan untuk berkunjung ke Monkasel:

$$r = \frac{Ns}{Nq} = \frac{1660}{4} = 332 \quad \text{dan} \quad K = \frac{r}{s} = \frac{332}{100} = 3,22 \text{ (tinggi)}$$

SIMPULAN

Pemahaman wisatawan terhadap informasi tentang motivasi yang disampaikan dalam koestioner benar dan wisatawan menjawab dengan kejujuran, maka motivasi utama wisatawan untuk berkunjung ke Monumen Kapal Selam adalah cultural motivation, (motivasi budaya) yaitu keinginan untuk mengetahui budaya, adat, tradisi, dan kesenian daerah lain, termasuk ketertarikan akan berbagai obyek peninggalan budaya, monument bersejarah, dengan skor tertinggi 448, diikuti *physical or physiological motivation* dengan skor 423, *fantasy motivation* dengan skor 398 dan terakhir *social motivation* dengan skor 391. Sedangkan penghitungan terhadap tingkat motivasi memperoleh skor 33, 2 dengan katagori tinggi.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto.2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta:Bumi Aksara.
- Fandeli, Chafid, *Perencanaan Pariwisata*. Yogyakarta: Pelajar
- Gartner, W. C.. 1996. *Tourism Development*. New York: International Thomson Publishing Company.
- Kusmayadi, Ir., 2000. *Metodologi Penelitian Dalam Bidang Kepariwisataan*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama
- Marpaung, Happy, Drs., Herman Bahar, 2002. *Pengantar Pariwisata*, Bandung : Alfabeta



Pendit, Nyoman S. 2003. Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana.

Yogyakarta: Pradnya Paramitha.

Pitana, I Gde 2005. Pengantar Ilmu Pariwisata. Penerbit: Penerbit Andi.

Soekadijo, R. G. 2000. Anatomi Pariwisata. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta.

Sunaryo, Bambang, 2013, Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata, Konsep dan Aplikasinya di Indonesia, Gava Media, Yogyakarta.

Suwantoro, Gamal SH.. 1997. Dasar-Dasar Pariwisata. Yogyakarta : ANDI.

Wahab, Salah, 1997. Pemasaran Pariwisata. Jakarta : PT. Padnya Paramita

Yoeti, Oka A, H. Drs. MBA., 1996. Pengantar Ilmu Pariwisata. Bandung: PT. Angkasa

Suwantoro, Gamal. 1997, Dasar-Dasar Pariwisata, Edisi pertama, cet 1, Yogyakarta: Andi

Yoeti, Oka A, H. Drs. MBA., 1996. Pengantar Ilmu Pariwisata. Bandung: PT. Angkasa